

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil uji hipotesis tentang pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa t hitung untuk variable penerapan sistem *e-filling* sebesar 0,9342 dan nilai signifikan sebesar 0,000 (sig. < 0,05). Hal ini berarti variabel penerapan sistem *e-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima yaitu penerapan sistem *e-filling* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa t hitung untuk variable penerapan sistem *e-filling* sebesar 3,740 dan nilai signifikan sebesar 0,000 (sig. < 0,05). Nilai t hitung untuk variable pemahaman internet sebesar 21,787 dan nilai signifikan sebesar 0,000 (sig. < 0,05). Nilai t hitung untuk variable moderasi (interaksi antara penerapan sistem *e-filling* dan pemahaman internet) sebesar 34,215 dan nilai signifikan sebesar 0,000 (sig. < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman internet dapat memperkuat hubungan antara penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemahaman Internet dapat digunakan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini.

5.2 KETERBATASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini hanya dilihat dari dua variabel yaitu variabel penerapan sistem *e-filling* dan pemahaman internet.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel wajib pajak orang pribadi yang mempunyai kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di kantor Pelayanan

3. Wajib pajak Pratama Madiun saja.

5.3 SARAN

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel menambahkan variabel penelitian lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti variabel kesadaran perpajakan, sanksi pajak, dan pengetahuan pajak.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menganalisis sampel yang lebih luas misalnya wajib pajak orang pribadi yang mempunyai kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di kantor Kanwil DJP Jawa Timur I.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung: Nuansa
- Akib, Mulyati dan Amdayani, Lia. (2016). Analisis Penerapan Sistem *E-Filing* dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan (Spt) Wajib pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kpp Pratama Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UHO, 1(1),40-52*.
- Bahri, Saiful. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Lado, Yuliano dan Budiantara. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta, 4(1),59-84*.
- Novariyanti, R., Herawati, dan Hamdi, M. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan wajib pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Bukittinggi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bung Hatta, 9(1),1-14*.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurrohman, Aan. (2019). *Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun)*. (Skripsi, Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Madiun).
- Nurhidayah, Sari. (2015). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan wajib pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.uny.ac.id/19850/1/skripsi%20full.pdf>.
- Rustiyarningsih, Sri. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Widya Warta. , 35(2), 44-54*.

Suprayogo, dan Hasymi, Mhd. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2),151-164.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Pradnyana, Ida dan Prena, Gine. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing*, *E-Billing* dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Denpasar Timur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(1), 56-65.

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190516103203-185-395333/apjii-catat-64-persen-penduduk-indonesia-sudah-pakai-internet> (diakses 20 agustus 2019)

<https://www.beritasatu.com/ahmad-salman-al-farisi/ekonomi/534663/pemerintah-yakin-target-penerimaan-pajak-2019-dapat-tercapai> (diakses 20 agustus 2019)

<https://www.pajak.go.id/id/wajib-pajak-dan-npwp> (diakses 29 agustus 2019)

<https://bisnis.tempo.co/read/1381936/sri-mulyani-pasar-keuangan-global-mulai-ke-mbali-ke-kondisi-sebelum-covid-19> (diakses 3 september 2019).